

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dan persalinan adalah kejadian penting bagi kehidupan seorang perempuan dan keluarganya. Kehamilan dan persalinan bisa menjadi harapan,antisipasi, tetapi juga bisa menjadi sesuatu yang menakutkan dan bahkan bisa menyebabkan terjadinya kematian. Komplikasi kehamilan dan persalinan sering berakhir dan menyebabkan terjadinya kesakitan dan kematian pada wanita di Negara berkembang. Beberapa jenis komplikasi kehamilan akan dialami oleh setidaknya 40% wanita hamil selama kehamilannya dan penanganan kegawatdaruratan obstetri sekitar 15% sangat dibutuhkan segera karena komplikasi ini akan berpotensi mengancam jiwa (Nagar, 2019).

Data Profil Kesehatan Indonesia (2020) terdapat penurunan jumlah kematian ibu Provinsi pada tahun 2018-2019 dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Namun angka kematian ibu khususnya di Provinsi Bali mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2018 AKI sebesar 52,2 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Angka kematian ibu di Kabupaten Badung Tahun 2019 sebesar 28,2 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Badung, 2020).

Melahirkan merupakan suatu proses yang penuh dengan kejutan. Setiap calon ibu akan selalu memastikan bahwa proses melahirkan akan

berjalan lancar dan nyaman karena kemungkinan apapun yang bisa terjadi selama proses melahirkan. Bahkan kemungkinan terburuk sekalipun bisa terjadi. Jadi, setiap calon ibu harus sangat terbuka dan mampu menyiapkan diri terhadap berbagai kemungkinan. Selain persiapan fisik, hal yang tidak kalah penting adalah persiapan mental untuk menjadi orang tua khususnya ibu. Zaman yang semakin maju ternyata tidak serta merta menyebabkan orang meninggalkan hal-hal yang bersifat alami. Fakta yang berkembang justru sebaliknya. Banyak orang tertarik pada hal yang bersifat alami ataupun tradisional, seperti dalam pengobatan dan tidak terkecuali dalam Teknik melahirkan (Hanum, 2019).

Gentle birth adalah salah satu pendekatan asuhan kehamilan dan persalinan yang dapat membantu ibu mengurangi tingkat kecemasannya sejak masa kehamilan. *Gentle birth* membantu ibu dalam memberikan rasa aman dan percaya diri pada dirinya untuk dapat melakukan persalinan dengan normal. Dengan mempercayai akan kemampuan tubuhnya sendiri, rasa cemas yang dirasakan oleh ibu akan hilang sehingga tubuhnya akan bekerja dengan alami saat proses persalinannya (Yesie, 2014).

Manfaat *gentle birth* bisa diperoleh secara optimal jika ibu memiliki pengetahuan ibu tentang *gentle birth*, selain diperoleh manfaat *gentle birth* secara optimal, pengetahuan yang baik juga akan mendukung terciptanya sikap yang baik untuk melakukan *gentle birth*. Hasil penelitian dari Korani (2017) sebanyak 37,5% ibu memiliki pengetahuan yang kurang terhadap terapi pijat pada bayi, 55% ibu bersikap negatif pada penerapan *gentle birth*

dan ibu yang melakukan terapi pijat kurang baik sebanyak 52,5%. Hasil analisis data bivariat menunjukkan p value= 0,019 < 0,05 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap *gentle birth* dan nilai p value= 0,005 < 0,05 yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap ibu terhadap terapi *gentle birth* maka hipotesa Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap *gentle birth* (Khairani, 2017).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Mengwi I mendapatkan data bahwa jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mengwi I tahun 2021 sebanyak 534 orang, bersalin secara *section secarea* 363 orang dan persalinan pervaginam sebanyak 215. Peneliti melakukan wawancara terhadap lima orang ibu hamil trimester III tentang *gentle birth*, tiga orang mengatakan belum pernah mendengar tentang *gentle birth* dan dua orang mengatakan sudah pernah mendengar tentang *gentle birth*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang *Gentle birth* Puskesmas Mengwi I.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah ada Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang *Gentle birth* di Puskesmas Mengwi I”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang *Gentle birth* di Puskesmas Mengwi I”

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang *gentle birth* di Puskesmas Mengwi I.
- b. Untuk mengetahui sikap ibu tentang *gentle birth* di Puskesmas Mengwi I.
- c. Menganalisa hubungan Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang *Gentle birth* di Puskesmas Mengwi I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

1. Untuk institusi pendidikan mendapatkan penambahan referensi tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang *gentle birth*.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebagai materi pengembangan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan *gentle birth*.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk masyarakat penelitian ini berguna untuk mengetahui cara perawatan dan manfaat melakukan *gentle birth*.